

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Dalam rangka menggairahkan pasar modal, pemerintah melakukan deregulasi di sektor keuangan dan perbankan termasuk pasar modal. Deregulasi yang dianggap sangat mempengaruhi pasar modal Indonesia adalah sejak dikeluarkannya Paket Kebijakan No:27 tahun 1988 mengenai dikenakannya pajak penghasilan sebesar 15% bagi bunga deposito yang sebelumnya tidak dikenakan pajak, sehingga pasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Dengan berkembangnya pasar modal diharapkan pada masa mendatang mampu mempengaruhi perekonomian Indonesia dalam rangka menghimpun dana untuk pembangunan nasional.

Penjualan saham yang dilakukan oleh perusahaan mengakibatkan status kepemilikan tersebut berubah, yang semula saham perusahaan hanya dimiliki oleh beberapa orang tertentu, setelah *go public* sebagian sahamnya bisa dimiliki oleh masyarakat umum. Masyarakat sebagai pemegang saham tersebut dapat menginvestasikan dananya dengan mengharapkan pendapatan deviden yang berupa deviden pembagian keuntungan dalam periode tertentu.

Ketika perusahaan akan melakukan *initial public offering* (IPO) yaitu melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat umum, maka perusahaan harus membuat prospektus yang merupakan

ketentuan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Informasi prospektus dapat dibagi dua informasi, yaitu informasi akuntansi dan informasi non akuntansi. Informasi akuntansi adalah laporan keuangan yang terdiri atas neraca, perhitungan laba/rugi, laporan arus kas, dan penjelasan laporan keuangan. Informasi non akuntansi adalah informasi selain laporan keuangan seperti: penjamin emisi, auditor independen, konsultan hukum, nilai penawaran saham, persentase saham yang ditawarkan, umur perusahaan dan informasi lainnya.

Informasi akuntansi, informasi non akuntansi dan bahkan informasi ekonomis dibutuhkan oleh para investor maupun calon investor dalam proses pembuatan keputusan investasi di pasar modal. Informasi prospektus memberikan gambaran keadaan perusahaan dan ramalan laba yang menjadi dasar para investor dalam keputusan investasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian menunjukkan bahwa informasi non akuntansi digunakan para investor dalam pembuatan keputusan investasi, di lain pihak ada penelitian yang menunjukkan bahwa para investor di Bursa Efek Jakarta (BEJ) tidak menggunakan informasi non akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi.

Dari hasil penelitian tersebut di atas yang saling bertentangan timbul pertanyaan apakah informasi non akuntansi tersebut digunakan atau tidak oleh para investor dalam pembuatan keputusan investasi di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Motivasi penelitian ini adalah untuk melakukan penelitian lanjutan dari penelitian yang menunjukkan

bahwa para investor di BEJ tidak menggunakan informasi non akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi. Penelitian ini mengadakan pengamatan terhadap perusahaan yang melaksanakan penawaran umum saham perdana (IPO) di BEJ, mengingat semakin bertambah perusahaan yang menawarkan sahamnya pada masyarakat umum untuk memenuhi kebutuhan dana yang diperlukan oleh perusahaan tersebut.

Penentuan harga saham yang akan ditawarkan harus benar yaitu tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Seandainya saham yang diterbitkan diberi harga tinggi dari harga pasar, maka kemungkinan tidak sukses dalam mengumpulkan dana yang besar, karena permintaan investor lebih kecil dibandingkan dengan penawaran emiten yang akan mengakibatkan harga cenderung turun. Sebaliknya jika saham yang diterbitkan diberi harga terlalu rendah dari harga pasar setelah tercatat, maka dana dapat terkumpul dengan cepat karena permintaan investor lebih besar dari penawaran emiten yang akan mengakibatkan harga cenderung naik.

Perusahaan yang melakukan penawaran umum tersebut akan saling bersaing guna mewujudkan tujuannya masing-masing. Perusahaan-perusahaan tersebut akan selalu menciptakan produk dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan atau keinginan konsumen, agar dapat diminati dan diterima di pasaran. Karena perusahaan tersebut telah *go public* maka laporan keuangannya bersifat terbuka yang berarti telah dipublikasikan sehingga dapat dilihat dan dibaca oleh masyarakat umum terutama oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka dari sini penulis tertarik untuk memilih dan mengambil judul tentang: “Pengaruh Kuantitas Penawaran Saham, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, nilai penawaran saham terhadap return awal dan return sesudah IPO pada Perusahaan yang go public di BEJ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, dirumuskan masalah penelitian yaitu: “Apakah kuantitas penawaran saham, umur perusahaan, ukuran perusahaan, nilai penawaran saham berpengaruh terhadap return awal dan return sesudah IPO pada perusahaan yang go public di BEJ?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengkaji secara empiris seberapa jauh pengaruh kuantitas saham yang ditawarkan, umur perusahaan, ukuran perusahaan, nilai penawaran saham dengan *return* awal dan *return* sesudah IPO yaitu selama 15 hari.
2. Untuk mengevaluasi mana pengaruh yang lebih kuat antara penggolongan data yang beberapa kategori dalam peningkatan *return* awal dan return 15 hari sesudah IPO

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan

Sebagai bahan kajian perusahaan atas faktor-faktor yang mempengaruhi investor dalam berinvestasi di perusahaan yang *go public* di BEJ.

2. Bagi Penulis

Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang dipelajari selama di Bangku Kuliah dan untuk memperoleh pengalaman dalam hal menganalisis faktor yang mempengaruhi keputusan investor melakukan investasi di perusahaan yang *go public* di BEJ.

3. Bagi Pihak yang berkepentingan

Bagi investor atau calon investor, menyajikan informasi pada faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan investasi di perusahaan yang *go public* di BEJ.

4. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan referensi dan informasi dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah serupa guna memperluas wawasan dan pengetahuan.